IMPROVING THE SKILLS OF WRITING ARGUMENTATIVE PARAGRAPH THROUGH THE JURISPUDENTIAL INQUIRY LEARNING MODEL IN CLASS X STUDENTS

**Aldi1\*, Sitti Rabiah2, Nurfathana Mazhud3**

1,2,3 Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Letters, Indonesian Muslim University, Makassar, Indonesia

correspondence e-mail: *renaldinursani.17@gmail.com, sittirabiah25@gmail.com , nurfathana.mazhud@umi.ac.id*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ABSTRACT** |  | **ARTICLE INFO** |
| *This study aims to describe the results of increasing skills in writing argumentative paragraphs through the jurisprudential inquiry method for class X MIPA 1 students at SMA Negeri 16 Makassar. This research is a type of Classroom Action Research (CAR). The research sample was all students of class X MIPA 1 while the population for this study were all students of SMA Negeri 16 Makassar. Data collection techniques used student observation sheets and the results of students' argumentative paragraph writing skills. Research data were analyzed using qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that there was an increase in student learning outcomes for each cycle from pre-cycle, cycle I, to cycle II. Based on the average learning outcomes, in each cycle there has been an increase, which in the pre-cycle reached a value of 67, the first cycle reached 78, and the second cycle reached 84. Based on the percentage of the number of completed students, it also experienced an increase in each cycle, which in the pre-cycle the number of students who passed reached only 33%, in cycle I reached 44%, and cycle II reached 86%. It can be concluded that the jurisprudential inquiry learning model was successful in increasing students' skills in writing argumentative paragraphs for class X MIPA 1 students at SMA Negeri 16 Makassar.*  © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).  Creative Commons License |  | **Article History:**  *Received 20 September 2022*  *Revised 25 December 2022*  *Accepted 28 December 2022*  *Available online 06 January 2023* |
|  | **Keywords:**  *Writing Skills,*  *Argumentative Paragraph,*  *Jurisprudential Inquiry.* |

1. **Introduction**

Bahasa sebagai alat sosial merupakan salah satu unsur yang membedakan manusia dengan mahkluk lainnya. Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan, mengungkapkan, menggambarkan, mentransmisikan, dan lain sebagainya tentang segala sesuatu, baik itu yang bersifat konkrit maupun yang sifatnya abstrak. Keterampilan atau kemampuan berbahasa dapat diasah dan dikembangkan melalui suatu usaha atau upaya melatih diri untuk menjadi terampil. Menurut Robbins dalam Dairi Sapta Rindu Simanjuntak dan Zia Hisni Mubarak (2018:34) kemampuan itu merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir yang menjadi hasil dari suatu usaha, latihan atau praktik, serta keterampilan bermakna kecekatan.

Seperti yang telah di uraikan di atas, salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistis. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun baik. Keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan- latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus. Pengembangan keterampilan menulis perlu mendapat perhatian khusus sejak pendidikan dasar, karena menulis tidak ada hubungannya dengan bakat. Salah satu keterampilan menulis yang harus dimiliki siswa adalah menulis paragraf argumentasi.

Menurut Slamet dalam Simanjuntak dan Zia (2018:35) “Argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Oleh karena tujuan menyampaikan pendapat atau pemikiran pembaca, maka penulis akan menyajikan secara logis, kritis, dan sitematis bukti-bukti yang dapat memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikannya sehingga dapat menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis”.

Beberapa faktor penghambat yang dialami siswa kelas X dalam kemampuan menulis di SMA Negeri 16 Makassar, yaitu (1) siswa kurang latihan dalam menulis, (2) siswa mengalami kebingungan untuk menentukan topik, gagasan utama, atau kalimat pertama yang akan ditulis, (3) kurangnya penguasaan keterampilan berbahasa, seperti penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa, struktur kalimat yang benar, (4) kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis, (5) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk tulisan. Berdasarkan kenyataan di lapangan, maka perlu dihadirkan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi.

Peneliti mencoba mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri jurisprudensial karena dalam penerapannya, model pembelajaran inkuiri jurisprudensial ini akan menuntut siswa untuk berperan secara aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Penerapan model pembelajaran inkuiri jurisprudensial diharapkan siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis paragraf argumentasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMAN.16 Makassar. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 16 Makassar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri jurisprudensial dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 16 Makassar setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri jurisprudensial.

1. **Method**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Penelitan ini terdiri dari dua siklus yang masing- masing siklus terdiri dari empat tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui teknik observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif yang dipakai untuk menganalisis data proses yang diperoleh dari hasil observasi dan teknik kualitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Data yang yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa yang diukur dengan tes atau lembar tugas.

1. **Result and Discussion**
2. **Prasiklus**

Sebelum melakukan tindakan siklus I dan siklus II, peneliti melakukan tindakan prasiklus terlebih dahulu. Hasil prasiklus yang disajikan berupa hasil tes keterampilan menulis paragraf argumentasi sebelum dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini setiap tindakan didiskusikan terlebih dahulu dengan guru Bahasa Indonesia selaku kolaborator. Jadwal penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022 pukul 08.30-10.30 WITA, pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sekali dalam satu minggu. Dalam kegiatan prasiklus siswa diberikan sedikit gambaran meteri tentang menulis paragraf argumentasi dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran hari ini. Peneliti menjelaskan materi tentang materi menulis paragraf argumentasi berdasarkan topik yang dipilih dan kemudian diberi tugas untuk menulis paragraf argumentasi

**Tabel 1.** Hasil Kemampuan Membaca Tahap Prasiklus

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1. | Sangat baik | 90-100 | 6 | 16% |
| 2. | Baik | 75-89 | 6 | 16% |
| 3. | Cukup | 60-74 | 16 | 44% |
| 4. | Kurang | <60 | 8 | 22% |
| Jumlah | | | 36 | 100% |
| Tuntas | | | 12 | 33% |
| Tidak Tuntas | | | 24 | 67% |
| Rata-Rata | | | 67 | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 36 siswa, hanya 6 siswa (16%) yang meraih predikat sangat baik. Lebih lanjut, 6 siswa (16%) yang memperoleh nilai baik, yaitu antara 75-89. Selanjutnya terdapat 16 siswa (44%) yang memperoleh nilai cukup baik, yaitu antara 60-74. Serta 8 siswa (22%) yang memperoleh nilai kurang, yaitu antara <60. Adapula data terkait rata-rata hasil belajar pada tahap prasiklus yaitu mencapai 67. Kemudian ada skor persentase siswa yang tidak mencapai ketuntasan yaitu mencapai 33%, hal ini dianggap masih jauh dari batas ketuntasan yang diharapkan oleh guru mata pelajaran yaitu sebesar 75%. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan siklus I dan siklus II sebagai perbaikan hasil tes menulis paragraf argumentasi.

1. **Siklus I**

Pada kegatan ini peneliti menyajikan tabel yakni aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I. Hasil tes keterampilan menulis paragraf argumentasi dengan metode inkuiri jurisprudensial siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022 pukul 08.30-09.30 yang dihadiri 36 siswa. Dapat diketahui hasil penulisan tes/tugas tersebut masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk mengetahui analisis data hasil pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 2.** Pelaksanaan Kegiatan Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Rentang Skor** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1. | Sangat baik | 90-100 | 8 | 22% |
| 2. | Baik | 75-89 | 8 | 22% |
| 3. | Cukup | 60-74 | 13 | 36% |
| 4. | Kurang | <60 | 7 | 19% |
| Jumlah | | | 36 | 100% |
| Tuntas | | | 16 | 44% |
| Tidak Tuntas | | | 20 | 56% |
| Rata-Rata | | | 78 | |

Data pada tabel di atas menunjukkan dari 36 siswa, sebanyak 8 siswa (22%) yang memperoleh nilai sangat baik yaitu, antara 90-100, dan terdapat 8 siswa (22%) yang memperoleh nilai baik, yaitu antara 75-89, selanjutnya terdapat 13 siswa (36%) yang memperoleh nilai 60-74, serta terdapat 7 siswa (19%) yang memperoleh nilai <60. Adapula data terkait rata-rata hasil belajar pada tahap prasiklus yaitu mencapai 78. Persentase ketuntasan yang diperoleh siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 16 Makassar saat menulis paragraf argumentasi pada siklus I hanya mencapai 44% saja, padahal persentase jumlah siswa tuntas yang diharapkan adalah 75%. Dengan demikian, berarti hasil nilai siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 16 Makassar dalam menulis paragraf argumentasi melalui model pembelajaran inkuiri jurisprudensial pada siklus I masih belum sesuai dengan yang diharapkan

1. **Siklus II**

Hasil tes keterampilan menulis paragraf argumentasi dengan metode inkuiri jurisprudensial siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022 pukul 10.15-11.15 yang dihadiri 36 siswa. Untuk mengetahui analisis data hasil pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.** Pelaksanaan Kegiatan Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** | **Frekuensi Siswa** | **Presentase** |
| 1 | 86-100 | Sangat baik | 15 | 41% |
| 2 | 75-85 | Baik | 16 | 44% |
| 3 | 65-74 | Cukup | 5 | 14% |
| 4 | 50-64 | Kurang | - | - |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Tuntas | | | 31 | 86 % |
| Tidak Tuntas | | | 5 | 14 % |

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 siswa, terdapat 15 siswa (41%) yang berhasil meraih predikat sangat baik. Sebanyak 16 siswa (44%) memperoleh nilai baik yaitu antara 75-89. Lebih lanjut, terdapat 5 siswa (14%) memperoleh nilai cukup baik yaitu antara 60-74. Tidak ada satupun siswa (0%) yang memperoleh nilai kurang yaitu <60. Adapula data terkait rata-rata hasil belajar pada tahap prasiklus yaitu mencapai 84. Kemudian pada siklus ini Persentase ketuntasan yang diperoleh siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 16 Makassar saat menulis paragraf argumentasi pada siklus II adalah 86%. Hal ini telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan peneliti. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II karena telah mencapai nilai ketuntasan 75%

1. **Conclusion**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka penelit menyimpulkan bahwa proses penggunaan model pembelajaran inkuiri jurisprudensial dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 16 Makassar. Hal ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa tiap siklus dari mulai prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Berdasarkan rata-rata hasil belajar, pada tiap siklus telah mengalami peningkatan, yang mana pada prasiklus mencapai nilai 67, siklus I mencapai 78, dan siklus II mencapai 84. Berdasarkan persentase jumlah siswa tuntas, juga mengalami peningkatan tiap siklus, yang mana pada prasiklus persentase jumlah siswa tuntas mencapai hanya mencapai 33%, pada siklus I mencapai 44%, dan siklus II mencapai 86%.

**References**

Damsah, Novi Arnie., Sukamto., Syambasril. (2018). “Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Oleh Siswa Kelas X Sma Islam Bawari Pontianak”. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTAN Pontianak, skripsi. Hal. 24-35.

Ernawati, Yuni. 2017. “Peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan metode inquiri siswa kelas VIII Mts Maarif NU I Purwokerto Barat”. Hal. 12-13, skripsi.

Darmayanti, Sisca. (2018). “Pengaruh strategi inquiri Jurisprudensial terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, hal. 15. Skripsi.

Hagashita, Nelly. (2016). “Peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui model jurisprudensial berbasis wisata lapangan pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja”. Hal. 46-49, skripsi.

Hendrizal. (2017). Urgensi Model Pembelajaran Jurisprudential Inquiry Dalam Keberagaman Bangsa Indonesia. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pgsd) Fkip Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat E-Mail: Hendrizalsipmpd@Gmail.Com. *Jurnal Ppkn & Hukum*. 12(2), 72-74.

Irianti, Yesi. (2018). “Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Concept Sentence Siswa Kelas XI Semester 2 Sma Negeri 1 Gedangan.” Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Laterne.* 7(1), 46-48.

Magdalena Romiana. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Bacaan Melalui Pembelajaran Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition. Program Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal DEIKSIS*. 9(2) No.02, 194-203.

Muslimah dan Munati. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial Pada Siswa Kelas Ixc Smp Negeri 2 Cikupa*. Jurnal Pendidikan Mutiara*. 3(1)

Rahmawati. (2016). “Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui film kartun pada siswa kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta”. Hal. 12, skripsi.

Rostina. (2021). Pengembnagan Paragraf Dalam Menulis Sebuah Tulisan. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2), 95.

Santi, Nova & Karlina, Elis. (2020). Pengaruh Teknik Keliling Ruangan (Gallery Walk) Terhadap Kemampuan Memahami Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung. *Jurnal Dialektologi,* 5(1), 29-30.

Simanjuntak & Mubarak. (2018). “Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Mahasiswa Universitas Putera Batam”. Jurnal Basis Vol. 5 No 2 hal. 34-36.

Yusuf, Yusril. (2017). *Keterampilan Menulis.* Syiah Kuala University Press, Darussalam, Banda Aceh.

|  |  |
| --- | --- |
| Creative Commons License | © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). |